

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagian dari keterampilan berbahasa, kegiatan menanggapi isi cerita anak sangat penting baik dalam pembelajaran bahasa maupun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasa kemampuan menyimak harus dimiliki oleh setiap orang. Berkomunikasi secara lisan dengan teman, mengikuti pelajaran, diskusi, menuntut kemahiran seorang siswa untuk menyimak (Tarigan dalam Aggraini, 2009:1)

Disadari atau tidak kegiatan berbahasa yang paling pertama dilakukan manusia adalah kegiatan menyimak. Sehubungan pertanyaan di atas, dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar kemampuan menyimak menjadi salah satu bagian keterampilan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa dan dikuasai oleh siswa adalah kemampuan menanggapi isi cerita anak.

Menyimak cerita anak termasuk jenis menyimak intensif. Para siswa menyimak dengan mencatat kata atau frase penting bahan yang disimak. Hal itu dimaksudkan agar siswa dapat memahami apa yang disimaknya dengan baik. Menyimak cerita anak tersebut sangat berguna dalam kegiatan pembelajaran, mengenai apa yang disimaknya. Kegiatan menyimak tersebut diarahkan dan dikontrol oleh guru.

Keterampilan menyimak cerita anak memiliki beberapa manfaat bagi siswa (khususnya siswa SD) yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, membentuk karakter siswa, sportivitas siswa,

memberikan sentuhan manusiawi, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa melalui pesan yaitu tersirat dan tersurat didalam cerita anak yang diperdengarkan kepada siswa.

Kemampuan menyimak yang baik bisa memperlancar komunikasi karena komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar jika pesan yang sedang diberikan atau diterima tidak mengerti. salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat melatih kemampuan menyimak adalah menyuruh siswa menyimak atau mendengarkan sebuah cerita anak yang dibacakan atau didengar melalui media audio visual, kemudian siswa disuruh untuk menanggapi isi cerita tersebut. Berdasarkan kegiatan tersebut, guru dapat menilai apakah siswa itu memiliki kemampuan untuk menanggapi atau menceritakan kembali sesuai isi cerita tersebut dengan baik dan sesuai atau tidak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran menyimak cerita anak dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 59 Dumbo Raya Kota Gorontalo masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa kelas IV dalam tes kemampuan menyimak, hanya, mencapai rata-rata 63. Dari 20 siswa yang diberikan tes menanggapi cerita, hanya 7 orang atau 35% yang sudah mampu. Sedangkan siswa lainnya belum bisa menanggapi isi cerita yang dibacakan oleh guru.

Demikian pula hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa kelas IV SD Negeri 59 Dumbo Raya, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan menanggapi isi cerita anak disebabkan oleh beberapa factor, yaitu: (1) siswa

kurang berminat pada pelajaran menyimak cerita anak, (2) Siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat tentang apa yang didengar dengan bahasa yang baik dan benar, dan (3) Guru mengalami kesulitan untuk menentukan alternative metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menyimak.

Disamping hal tersebut di atas, penyebab lain dari rendahnya kemampuan siswa dalam menanggapi isi cerita anak adalah sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran menyimak cerita dan menanggapi isi cerita anak belum pernah dibelajarkan oleh guru. Menurut siswa yang lain, cara mengajar guru dalam pembelajaran menyimak cerita anak kurang menarik, monoton dan cenderung membosankan (selama ini guru mengajarkan materi menyimak cerita anak hanya dengan membacakan naskah cerita anak dari buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV saja, kemudian menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tersebut).

Dari hasil wawancara dengan guru dapat dipahami bahwa guru mengalami kesulitan untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran menyimak cerita anak sehingga guru mengeluh bahwa konsentrasi sebagian besar siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung tidak terfokus untuk menyimak cerita anak yang dibacakan oleh guru, sementara itu siswa yang duduk di tempat duduk deretan tengah dan belakang lebih banyak melakukan aktivitas lain selain menyimak cerita anak yang disampaikan guru, seperti berbicara dengan teman sebangku atau saling melempar kertas dan alat tulis dengan teman lain.

Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dan takut untuk mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar ketika guru memberi pertanyaan atau meminta siswa menceritakan kembali cerita anak yang telah mereka simak, serta siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berpijak dari hal di atas, maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa menanggapi isi cerita anak dalam pembelajaran menyimak, maka peneliti melakukan suatu penelitian terhadap penyebab rendahnya kemampuan siswa tersebut.

Harapan peneliti, dengan adanya penelitian ini, kemampuan mengungkapkan kembali (kemampuan menanggapi) isi cerita anak dalam pembelajaran menyimak dapat meningkat. Untuk itu peneliti akan mengkaji dalam suatu penelitian dengan formulasi judul yaitu **“Kemampuan Siswa Menanggapi Isi Cerita Anak di Kelas IV SDN 59 Dombo Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Siswa kurang berminat pada pembelajaran menyimak cerita,
- 2) Siswa kesulitan dalam mengungkapkan pendapat tentang apa yang didengar dengan bahasa yang baik dan benar.
- 3) Siswa mengalami kesulitan untuk menentukan alternatif metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menyimak.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah:

- 1) Bagaimana kemampuan siswa menanggapi isi cerita anak di kelas IV SDN 59 Dumbo Raya Kota Gorontalo?
- 2) Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak di kelas IV SDN 59 Dumbo Raya Kota Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti adalah: Mendeskripsikan kemampuan menanggapi isi cerita anak di kelas IV SDN 59 Dumbo Raya Kota Gorontalo

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a) Siswa: sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menanggapi isi cerita anak, agar siswa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b) Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menyimak. Dengan melaksanakan penelitian ini, guru kelas IV dapat mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c) Guru akan terbiasa melakukan penelitian sederhana yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru dan juga demi perbaikan pembelajaran serta karir di masa yang akan datang.

- d) Sekolah: peneliti ini akan memberikan sumbangan yang berharga bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran menyimak pada khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya
- e) Peneliti: yaitu untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam membelajarkan menyimak isi cerita anak pada siswa kelas IV di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan untuk dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya.